

Media For Effektive Instruction Of Islamic Education

¹Sumiyati, ²M. Fadil Muafaq, ³Samsul Susilowati

^{1,2,3} UIN Maulana Malik Ibrahim Malang, Jawa Timur, Indonesia

Email Korespondensi: sumiyatisyauqy@gmail.com

Article Info	Abstract
Article History Received: June 26, 2024 Revised: July 27, 2024 Published: July 31, 2024	<i>Education is a basic foundation for world progress. With education, humans can differentiate between all things, whether positive or negative. One of the success factors is the use of media, namely by making media an effective instruction in the learning process in the world of education. The purpose of this article is to find out how to integrate media as effective instruction in the learning process and what types of media as effective instruction are used in the learning process. The type of research in this article is literature based, namely using literature as a collection of data sources using a qualitative research approach. Media as a teaching tool that helps educators to spread knowledge in an impressive way so as to provide diversity in classroom teaching and make learning more effective and interesting. Media becomes an effective form of instruction if educators are able to master its use and utilization so that students' interest and understanding in learning increases and the success of the learning process has a great chance of achieving the educational goals being implemented.</i>
Keywords Media; Effective Intruction; Islamic Education.	
Informasi Artikel	Abstrak
Sejarah Artikel Diterima: 26 Juni 2024 Direvisi: 27 Juli 2024 Dipublikasi: 31 Juli 2024	Pendidikan merupakan suatu pondasi dasar dalam kemajuan dunia. Dengan pendidikan, manusia bisa membedakan segala hal baik yang bersifat positif ataupun negasit. Salah satu yang menjadi faktor keberhasilannya adalah penggunaan media yaitu dengan menjadikan media sebagai instruksi yang efektif dalam proses pembelajaran yang ada di dunia pendidikan. Tujuan dari artikel ini untuk mengetahui bagaiman integrasi media sebagai intruksi yang efektif dalam proses pembelajaran dan apa saja jenis-jeni dari media sebagai intruksi yang efektif untuk digunakan dalam proses pembelajaran. Jenis penelitian dalam artikel ini bersifar literature yaitu menjadikan kepustakaan sebagai penggumpulan sumber data dengan menggunakan pendekatan penelitian kualitatif. Media sebagai alat bantu pengajaran yang membantu pendidik untuk menyebarkan pengetahuan dengan cara yang mengesankan sehingga memberikan keragaman dalam pengajaran di kelas dan membuat pembelajaran lebih efektif juga menarik. Media menjadi salah satu intruksi yang efektif apabila pendidik mampu menguasai dalam penggunaan juga pemanfaatannya sehinga tercipta ketrarikan dan pemahaman peserta didik dalam pembelajaran semakin meningkat dan keberhasilan proses pembelajaran memiliki peluang besar akan tercapainya tujuan pendidikan yang dilaksanakan.
Kata kunci Media; Effektive Istruksi; Pendidikan Islam.	

 This work is licensed under a Creative Commons Attribution-ShareAlike 4.0 International License.

@2024 AHS Publisher

PENDAHULUAN

Pendidikan merupakan suatu pondasi dasar dalam kemajuan dunia. Dengan pendidikan, manusia bisa membedakan segala hal baik yang bersifat positif ataupun negatif. Keberhasilan dalam dunia pendidikan dapat dilihat dari berbagai aspek. Salah satu dari aspek tersebut dapat dilihat dari kinerja dan kompetensi guru dalam melaksanakan proses pembelajaran. Sebuah istilah menyatakan bahwa keberhasilan seorang peserta didik bukan dari kemampuan mereka akan tetapi ditentukan oleh seorang guru yang mengajarkan mereka. Peserta didik yang berhasil dalam pembelajarannya adalah sebuah keberhasilan guru yang mengajarkan mereka dan kegagalan peserta didik adalah kegagalan seorang guru yang bertanggung jawab mengajarkan mereka. Namun tidak bisa dipungkiri bahwa kenyataannya masih banyak kasus-kasus yang terjadi di dalam dunia pendidikan, salah satunya adalah peserta didik yang sering tidur di kelas, perlawanan terhadap gurunya, serta kenakalan remaja, Unicef.org dalam datanya merilis bahwa 47% penyebaran hoax dan penipuan, 27% baik berupa ujaran kebencian, hoax dan adu domba ataupun ujaran kebencian, 13% diskriminasi (Kompasiana.com – 20/12/2022).

Pendidikan merupakan suatu hal yang fundamental dalam kehidupan. Pendidikan dinilai berhasil jika peserta didik mampu mengimplementasikan secara sadar atas ilmu yang dia miliki. Terlebih dalam mata pelajaran PAI implementasi pengetahuan menjadi praktik dalam kehidupan sehari-hari sangatlah diperlukan. Pendidikan Agama Islam yang memiliki *goals* insan paripurna atau insan kamil yakni seseorang yang memiliki kedalaman mental dan spiritual, tentu selayaknya proses kegiatan belajar mengajar perlu adanya perancangan secara matang. Perancangan pembelajaran mencakup beberapa hal, seperti pemilihan metode, media, alat dan lain sebagainya. Pemilihan media pembelajaran PAI perlu adanya perumusan sesuai dengan tujuan dari pembelajaran PAI baik mata pelajaran fikih, sejarah Islam, akidah akhlak, Al Qur'an Hadis dan lain sebagainya.

Perkembangan zaman menuntut segala elemen kehidupan membutuhkan kecanggihan teknologi. Dapat diartikan bahwa manusia perlu adanya teknologi untuk memudahkan dalam bekerja atau beraktifitas. Salah satu dari kecanggihan teknologi adalah media yang digunakan oleh manusia untuk menopang seluruh aktifitasnya begitu juga dengan dunia pendidikan. Media secara harfiah bermakna Perantara atau Pengantar yaitu perantara suatu pengantar sumber pesan (pengirim) kepada penerima pesan. Secara umum media adalah segala sesuatu yang dapat menyalurkan informasi dari sumber informasi kepada penerima informasi. AECT (*Association of Education and Communication Technology*, 1977) mengemukakan bahwa media adalah segala bentuk dan saluran yang digunakan untuk menyampaikan pesan dan informasi.¹ Teknologi harus dimanfaatkan sebaik mungkin, perkembangan teknologi yang semakin pesat saat ini harus diimbangi dengan pemahaman tentang teknologi itu sendiri agar dapat digunakan secara maksimal dan terhindar dari dampak yang buruk.² Dalam dunia pendidikan penggunaan media dianggap sebagai intruksi yang efektif dalam proses pembelajaran saat ini. Dengan adanya media diharapkan siswa dapat menerima pembelajaran dan mendorong siswa untuk aktif dalam proses pembelajaran sehingga tujuan pembelajaran dapat tercapai dengan baik dan mudah. Hal ini tentu dikendalikan oleh pendidik dalam mengintegrasikan dan memanfaatkan media sebagai intruksi yang efektif dalam proses pembelajaran sehingga dapat memberikan dampak yang positif dalam dunia pendidikan.

¹ Kosasi. N, Sumarna. D., *Pembelajaran Quantum dan Optimalisasi Kecerdasan*, (Bandung :Alfabeta, 2013), h.205

² Martono, N., *Sosiologi Perubahan Sosial: Perspektif Klasik, Modern, Postmodern, dan Postkolonial*, (Jakarta :PT. Raja Grafindo Persada, 2012).

METODE

Jenis penelitian dalam penulisan artikel ini bersifat literature yang merupakan jenis penelitian pustaka. Penelitian kepustakaan adalah jenis penelitian yang pengumpulan datanya dilakukan dengan mengumpulkan data dari berbagai literature-literatur sebagai sumber data. Kumpulan literature yang diteliti tidak hanya berupa buku-buku namun dapat berupa dokumentasi, makalah, jurnal atau artikel serta surat kabar. Penelitian kepustakaan dilakukan untuk menemukan berbagai teori, hukum, dalil, prinsip, dan berbagai data lainnya yang dapat dianalisis dan mampu memecahkan masalah yang diteliti.³

Zed Mustika menyatakan bahwa penelitian kepustakaan adalah sekumpulan rangkaian kegiatan yang dilakukan berkenaan dengan metode pengumpulan data pustaka baik dengan membaca, mencatat, dan mengelola bahan koleksi yang bersifat perpustakaan saja yang melakukan penelitian lapangan.⁴ Abdul Rahman Saleh juga mengemukakan bahwa penelitian kepustakaan adalah suatu metode penelitian yang cara pengumpulan data informasinya dengan menempatkan segala fasilitas yang ada di perpustakaan baik berupa buku, majalah, dokumen, catatan-catatan sejarah.⁵ Pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini, menggunakan pendekatan kualitatif. Pendekatan kualitatif adalah prosedur penelitian yang menghasilkan data deskriptif berupa kata-kata tertulis atau lisan dari orang-orang dan perilaku yang dapat diamati.⁶ Dalam penelitian ini deskripsi yang dihasilkan melalui berbagai literature yang dikaji dan dianalisis sehingga menghasilkan data yang paparkan dalam bentuk narasi.

HASIL DAN PEMBAHASAN

A. Integrasi Media Sebagai Intruksi Yang Efektif Dalam Pembelajaran

Sebelum membahas integrasi atau penggunaan media sebagai intruksi yang efektif dalam pembelajaran maka akan disinggung terlebih dahulu pengertian dari media. Media pembelajaran menurut bahasa berasal dari bahasa latin "*Medius*" yang berarti antara atau perantara yakni merujuk kepada sesuatu yang dapat menjembatani suatu informasi antara sumber dan penerima informasi.⁷ Secara harfiah media dalam bahasa Arab adalah *washiilah* yang bermakna sama yakni perantara atau pengantar pesan oleh pengirim pesan kepada penerima pesan. Selanjutnya lebih spesifik mengenai definisi media pembelajaran adalah alat dan bahan yang dapat digunakan dalam rangka mencapai tujuan pendidikan serta pembelajaran seperti radio, televisi, koran, majalah dan sebagainya. Akan tetapi, ketika terdapat hal-hal yang memungkinkan pelajar mendapat pengetahuan juga dapat disebut sebagai media pembelajaran.⁸ media adalah sarana untuk mentransmisikan atau menyampaikan pesan dan dalam perspektif pembelajaran adalah menyampaikan konten kepada peserta didik untuk mencapai pembelajaran yang efektif. Oemar Hamalik memberikan definisi media pembelajaran adalah Alat, metode, dan teknik yang digunakan dalam rangka lebih mengefektifkan komunikasi dan interaksi antara guru dan siswa dalam proses pendidikan dan pengajaran di sekolah.⁹

Teknologi atau media instruksional untuk proses pembelajaran menyediakan alat untuk melibatkan peserta didik secara efektif dalam proses pembelajaran. Hal ini sangat

³ Sarjono. DD., *Panduan Penelitian Skripsi*, (Yogyakarta : Jurnal Pendidikan Agama Islam, 2008), h,20

⁴ Zed Mustika, *Metode Penelitian Kepustakaan*, (Jakarta :Yayasan Bogor Indonesia, 2004), h.3

⁵ Abdul Rahman Saleh, *Pendidikan Agama dan Pengembangan untuk Bangsa*, (Jakarta : PT Raja Grafindo Persada, 2005), h.63

⁶ Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Bandung : PT Remaja Rosdakarya, 2017), h. 3

⁷ Muhammad Yaumi, *Media Pembelajaran : Pengertian, fungsi dan urgensinya bagi anak milenial*, Makalah SEMinar Nasional Pascasarjana UIN Alaudin Makasar, 2017

⁸ Ahmad Ghofir M, *Model Integrasi Media dan Teknologi dalam Pembelajaran Pendidikan Agama Islam*, *Mudarris: Jurnal Ilmiah Pendidikan Islam*, Vol 3, No. 2 Tahun 2020, hal 186.

⁹ Oemar Hamalik, *Media Pendidikan* (Bandung : Citra Aditya, 1989), 12.

meningkatkan efektifitas komunikasi. Jika dirancang dengan benar, diproduksi dengan terampil dan digunakan secara efektif akan memiliki pengaruh yang besar terhadap proses pembelajaran karena dapat menghasilkan dampak.¹⁰

Beberapa dampak yang akan dihasilkan dari media intruksional yang efektif dalam proses pembelajaran antara lain:

- Menghemat waktu
- Tingkatkan minat
- Tahan perhatian
- Memperjelas ide
- Perkuat konsep
- Tambah nada
- Buktikan satu hal
- Bantuan memori

Media dapat digunakan secara efektif dalam situasi formal dimana siswa bekerja secara mandiri atau guru bekerja dengan kelompok siswa yang lain. Media memainkan peranan penting dalam pendidikan siswa berkebutuhan khusus, anak-anak penyandang disabilitas khususnya memerlukan perlakuan pembelajaran khusus yang dilengkapi dengan adaptasi dan media yang dirancang khusus untuk pengajaran yang efektif bagi siswa tersebut. Penggunaan media yang paling umum dalam situasi pembelajaran adalah untuk dukungan tambahan dari instruktur di ruang kelas untuk meningkatkan pembelajaran.

Setiap penerapan media agak unik, namun bagaimanapun juga, penerapannya harus dipandu oleh prinsip-prinsip umum pembelajaran dan konteks di mana prinsip-prinsip ini digunakan. Untuk pembelajaran penggunaan program media dirancang dengan sengaja untuk membuat lingkungan belajar-mengajar lebih menarik dan efektif

B. Jenis-Jenis Media Sebagai Intruksi Yang Efektif Dalam Pembelajaran

Beberapa ahli memberikan klasifikasi media dengan cara yang berbeda-beda berdasarkan klasifikasi tersebut pengelompokan/jenis yang umum. media dapat dibuat sebagai:

1. Media cetak yaitu Surat Kabar, Majalah, Intisari, Jurnal, Buletin, Handout, poster, dll.
2. Media Grafis yaitu Transparansi Overhead Bagan, Model grafik, diorama, Peta, bola dunia.
3. Media Fotografi yaitu Gambar Diam, Slide, Strip Film, Gambar Bergerak, Multi-gambar, dll.
4. Media Audio yaitu Kaset Audio, Kaset Audio, Rekaman, Radio, Telekomunikasi dll.
5. Televisi/Video yaitu televisi siaran, televisi kabel, (kaset video, kaset video, teleteks, videoteks dll.
6. Komputer yaitu Komputer Mini, Komputer Mikro, dll.
7. Simulasi dan Permainan yaitu Papan, Tertulis, Manusia, interaksi, Mesin, dll.

Dampak penggunaan media tersebut dapat meningkat dengan menerapkan prinsip-

¹⁰ Ahsan Akhtar Naz, Rafaqat Ali Akbar, Use of Media For Effective Instruction its Importance: Some Consideration, :Journal Of Elementary Education A Publication Of Deptt Of Elementary Education IER, University Of The Punjab, Lahore-Pakistan Vol. 18(1-2)35-40.

prinsipnya yaitu:

1. Pilih bahan dengan atribut yang sesuai
2. Perkenalkan materi kepada pelajar dengan menghubungkannya dengan pembelajaran sebelumnya dan menunjukkan hubungannya dengan tujuan saat ini.
3. Sajikan materi dalam kondisi lingkungan terbaik
4. Dapatkan umpan balik dari pemirsa/peserta didik.
5. Evaluasi dampak interial.¹¹

Selain itu, Rodhatul juga mengungkapkan terkait kriteria pemilihan media pembelajaran antara lain:

1. Sesuai antara media dengan tujuan pembelajaran.
2. Dapat mendukung isi pembelajaran dengan tepat dan cepat.
3. Luwes, dapat digunakan dalam jangka panjang dan praktis.
4. Pelajar mudah dan mampu menggunakannya.
5. Pengelompokan sasaran.
6. Kualitas teknis.¹²

Seperti yang telah dijelaskan sebelumnya ada enam kriteria yang digunakan sebagai opsi pemilihan media dalam pembelajaran, namun dalam kriteria tersebut belum terdapat pentingnya menumbuhkan motivasi kepada siswa. Dalam dunia pendidikan sekarang ini sangat penting sekali menyuguhkan pendidikan yang asik dan menarik, karena menurut aliran humanistik yang mengungkapkan bahwa pembelajaran dilakukan dengan usaha sadar siswa dan secara aktif dalam proses belajar. Tidak ada paksaan yang nantinya membuat proses pembelajaran membosankan dan menakutkan.

Setelah mengetahui prinsip pemilihan media pembelajaran dengan benar, maka sekarang yang perlu diperhatikan adalah prinsip penggunaan media pembelajaran, menurut Ibrahim dalam Rodhatul penggunaan media pembelajaran sebagai berikut:

1. Tidak ada satu media yang paling unggul untuk semua tujuan
2. Media adalah bagian dari integral dari proses pembelajaran
3. Media apapun yang akan digunakan, sasaran akhirnya adalah untuk memudahkan belajar siswa
4. Penggunaan berbagai media dalam satu kegiatan pembelajaran bukan hanya sekedar selingan/pengisi waktu atau hiburan, melainkan mempunyai tujuan yang menyatu dengan pembelajaran yang sedang berlangsung.
5. Pemilihan media hendaknya obyektif (didasarkan pada tujuan pembelajaran) tidak didasarkan pada kesenangan pribadi.
6. Penggunaan beberapa media sekaligus akan dapat membingungkan siswa.
7. Kebaikan dan keburukan media tidak tergantung pada kekonkritan dan keabsrakannya.¹³

¹¹ Ibit 1

¹² Ahmad Nur Ghofir Mahbuddin, "Model Integrasi Media Dan Teknologi Dalam Pembelajaran PAI," *Al-Mudarris (Jurnal Ilmiah Pendidikan Islam)* 3, no. 2 (2020): 183–96, <https://doi.org/10.23971/mdr.v3i2.2312>.

¹³ Mahbuddin. Hal. 189.

Adapun menurut Muhammad Ramli mengungkapkan secara singkat dan sederhana dalam penggunaan media pembelajaran, seorang harus memperhatikan prinsip-prinsip umum berikut ini:

1. Lakukan persiapan yang matang (planning).
2. Sesuaikan dengan tujuan pembelajaran.
3. Integrasikan dengan proses dan pelajaran.
4. Jadikan sebagai sumber data pelengkap, jangan sebagai pengganti guru, atau jangan dijadikan sebagai selingan dan hiburan.
5. Multimedia baik, namun hati-hati dapat mengaburkan pemahaman siswa.
6. Yakinkan bahwa guru betul-betul menguasai dalam penggunaan media tersebut.
7. Tidak ada satu media pun yang selalu sesuai dengan segala macam kegiatan pembelajaran.
8. Usahakan siswa aktif dan dapat bertanggung jawab terhadap pesan pembelajaran (misalnya dengan tes, laporan, dll).
9. Tampilkan media secara sistematis, dan hal-hal yang positif saja, jangan ditampilkan hal-hal yang negatif.¹⁴

Setelah kita mengetahui bagaimana prinsip penggunaan media dalam pembelajaran. Adapun dalam pembelajaran PAI perlu memperhatikan prinsip-prinsip pendidikan agama Islam. Menurut Zainuddin dalam mengkonstruksi pendidikan Islam, kita perlu memperhatikan prinsip-prinsip pendidikan Islam yang meliputi:

1. Pendidikan Islam merupakan bagian dari system kehidupan Islam, yaitu suatu proses internalisasi dan sosialisasi nilai-nilai moral Islam melalui sejumlah informasi, pengetahuan, sikap, perilaku dan budaya.
2. Pendidikan Islam merupakan suatu yang *integrated* artinya mempunyai kaitan yang membentuk suatu kesatuan yang *integral* dengan ilmu-ilmu yang lain.
3. Pendidikan Islam merupakan *life long process* sejak dini kehidupan manusia.
4. Pendidikan Islam berlangsung melalui suatu proses yang dinamis, yakni harus mampu menciptakan iklim *dialogis* dan *interaktif* antara pendidik dan peserta didik.
5. Pendidikan Islam dilakukan dengan memberi lebih banyak mengenai pesan-pesan moral pada peserta didik.¹⁵

Seorang guru dapat memanfaatkan media dengan lebih efektif jika ia memahami konsep-konsep dasar proses pembelajaran. Para penganut paham behaviorisme menekankan kontrol eksternal atas perilaku pelajar, sehingga menentukan tujuan perilaku (kinerja); desain dan media pembelajaran sangat terstruktur. Sementara para penganut paham kognitif menekankan kendali internal atau peserta didik atas proses mental, maka tentukanlah tujuan kognitif, izinkan peserta didik untuk menggunakan strategi kognitif mereka sendiri.

Pengajaran dan pembelajaran dianggap sebagai proses yang kompleks, dipengaruhi oleh berbagai faktor, termasuk penggunaan media atau alat bantu pengajaran, yang menghasilkan keterlibatan aktif peserta didik dan menjadikan pengajaran lebih interaktif. Pentingnya pembelajaran interaktif atau keterlibatan akademik tercermin dari kutipan

¹⁴ Muhammad Ramli, *Media Dan Tekhnologi Pembelajaran* (Banjarmasin: Antasari Press, 2012). Hal. 11-16.

¹⁵ Mahbuddin, "Model Integrasi Media Dan Teknologi Dalam Pembelajaran PAI." Hal. 189.

Killen Roy yang mengatakan bahwa kegiatan instruksional harus diatur sedemikian rupa sehingga siswa mempunyai kesempatan yang tepat untuk terlibat dalam pembelajaran yang bermakna (dibandingkan dengan pembelajaran hafalan). Keterlibatan akademis akan terlihat ketika siswa mengerjakan tugas, fokus pada isu-isu penting dan secara sadar berusaha untuk belajar siswa perlu terlibat secara sungguh-sungguh dalam pembelajaran agar dapat mencapai pemahaman yang mendalam. Keterlibatan akademis terkait erat dengan komitmen dan motivasi siswa serta sifat interaksi dalam sistem sosial kelas.¹⁶

Agar pengalaman belajar peserta didik lebih konkrit dan realistis, guru harus menggunakan dan menyiapkan bahan ajar yang spesifik. Gadget instruksional ini membantu guru untuk memperjelas, menetapkan dan menghubungkan konsep-konsep peserta didik. Ini juga membantu untuk mengajarkan konsep-konsep abstrak dengan cara yang bermakna. Hal ini sejalan dengan pendapatnya Thomas yang mengatakan bahwa alat bantu pengajaran tentunya memperkuat presentasi guru agar lebih mempengaruhi instruksi. Penggunaan berbagai alat bantu pengajaran telah berhasil mengubah sebagian besar ruang kelas dari sistem tradisional, dimana guru lebih banyak berbicara dan siswa hanya menjadi pendengar pasif, menjadi pusat pembelajaran partisipatif yang memfasilitasi pembelajaran produktif.

Apabila kita membahas secara luas prinsip-prinsip integrasi media dalam pembelajaran PAI, tidak dapat meninggalkan dan harus berpatokan pada prinsip-prinsip yang telah diuraikan penulis pada paragraf sebelumnya. Seperti prinsip pemilihan media, prinsip penggunaan media dan prinsip pendidikan Islam.

Maka, proses pembelajaran PAI yang memanfaatkan suatu media sebagai alat bantu penyampai pengetahuan, nilai atau sikap dan keterampilan harus berpegang pada prinsip-prinsip pemilihan media, penggunaan media, dan pendidikan Islam.

KESIMPULAN

Media sebagai alat bantu pengajaran yang membantu pendidik untuk menyebarkan pengetahuan dengan cara yang mengesankan sehingga memberikan keragaman dalam pengajaran di kelas dan membuat pembelajaran lebih efektif juga menarik. Berikut ini adalah kesimpulan yang diambil berdasarkan tinjauan literatur tentang media/bahan ajar yang menawarkan kepada guru cara yang ampuh untuk menjadikan pengajaran lebih efektif untuk mencapai tujuan pembelajaran.

- Membantu siswa dalam perolehan pengetahuan yang lebih besar dan memastikan retensi lebih lama dari pengetahuan yang diperoleh. Hal ini terutama karena menyediakan lingkungan belajar yang interaktif sehingga pengalaman belajar menjadi lebih bermakna dan memuaskan.
- Dapat memotivasi pelajar karena meningkatkan minat multisensori dan dengan demikian pembelajaran menjadi lebih cepat dan produktif.
- Memberikan pengajaran di kelas dasar yang lebih ilmiah dan memungkinkan guru untuk mentransfer pengetahuan dengan cara yang terorganisir dan lebih sistematis.
- Alat pengajaran yang tepat yang membantu guru menarik dan memusatkan perhatian siswa terhadap pengajaran. Perhatian dan konsentrasi meningkatkan pembelajaran siswa dan meningkatkan disiplin kelas.
- Meningkatkan keterampilan pemahaman dan kejelasan komunikasi dapat ditingkatkan secara signifikan dengan menggunakannya.
- Membantu dalam menggugah imajinasi, proses berpikir dan daya nalar siswa.

¹⁶ Ibid 2

- Membantu para guru menghemat waktu dan energi mereka. Karena materi yang efektif ini dapat memperjelas konsep dengan mudah, banyak waktu dan energi yang dapat dihemat karenanya.
- Berfungsi sebagai alat yang ideal untuk meninjau hasil pembelajaran dan mengevaluasi kelengkapan pembelajaran tertentu.
- Mereka membuka ruang lingkup yang lebih besar untuk pembelajaran interaktif dan menawarkan peluang pembelajaran individu.

UCAPAN TERIMA KASIH

Terimakasih kepada tim penyusun artikel karena telah berusaha secara maksimal mungkin agar kajian ini dapat terselesaikan dengan baik dan terimakasih pula kepada dosen pembimbing juga rekan-rekan yang terlibat dalam proses penyusunan penelitian baik yang terlibat langsung ataupun yang tidak langsung.

DAFTAR PUSTAKA

- Akhtar Naz, Ahsan. Ali Akbar, Rafaqat. *Use of Media For Effective Instruction its Importance: Some Consideration*, Journal Of Elementary Education A Publication Of Deptt Of Elementary Education IER, University Of The Punjab, Lahore-Pakistan Vol. 18(1-2)35-40.
- Engku, Iskandar. 2014. *Sejarah Pendidikan Islam*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- Hamalik, Oemar. 1989. *Media Pendidikan*. Bandung : Citra Aditya.
- Harisah, A. (2018). *Filsafat Pendidikan Islam Prinsip dan Dasar Pengembangan*. Yogyakarta: Deepublish.
- Kosasih, N., & Sumarna, D. (2013). *Pembelajaran Quantum dan Optimalisasi Kecerdasan*. Bandung: Alfabeta.
- Mahbuddin, Ahmad Nur Ghofir. *Model Integrasi Media Dan Teknologi Dalam Pembelajaran PAI*. Al-Mudarris (Jurnal Ilmiah Pendidikan Islam) 3, no. 2 (2020): 183–96. <https://doi.org/10.23971/mdr.v3i2.2312>.
- Martono, N. (2012). *Sosiologi Perubahan Sosial: Perspektif Klasik, Modern, Postmodern, dan Pastkolonial*. Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada.
- Ramli, Muhammad. 2012. *Media Dan Tekhnologi Pembelajaran*. Banjarmasin: Antasari Press.
- Warsita. B. 2008. *Teknologi Pembelajaran Landasan dan Aplikasi*. Jakarta: PT RINEKA CIPTA.
- Yaumi, Muhammad . 2017. *Media Pembelajaran : Pengertian, fungsi dan urgensinya bagi anak milenial*, Makalah SEMinar Nasional Pascasarjana UIN Alaudin Makasar.